

**PERAN AD HOC JOINT TASK FORCE ON EUDR DALAM  
MENCAPAI PENUNDAAN IMPLEMENTASI EUROPEAN  
UNION DEFORESTATION REGULATION (EUDR) PADA  
SEKTOR CPO INDONESIA-MALAYSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**ZEFANYA PRETICIA**

**07041282126122**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### **PERAN AD HOC JOINT TASK FORCE ON EUDR DALAM MENCAPAI PENUNDAAN IMPLEMENTASI REGULASI EUROPEAN UNION DEFORESTATION REGULATION (EUDR) PADA SEKTOR CPO INDONESIA- MALAYSIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh:**

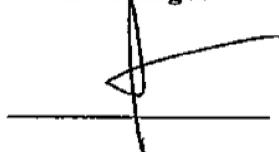
**ZEFANYA PRETICIA**

**07041282126122**

**Pembimbing I**

Nurul Aulia, S.I.P., MA  
NIP. 199312222022032013

**Tanda Tangan**



**Tanggal**

10 Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.I.P., M. Si  
NIP. 19770122003121003

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### PERAN AD HOC JOINT TASK FORCE ON EUDR DALAM MENCAPAI PENUNDAAN IMPLEMENTASI REGULASI EUROPEAN UNION DEFORESTATION REGULATION (EUDR) PADA SEKTOR CPO INDONESIA- MALAYSIA

Skripsi

Oleh:

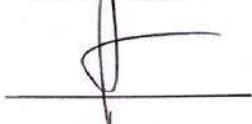
ZEFANYA PRETICIA

07041282126122

Pembimbing:

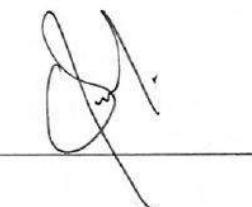
1. Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222022032013

Tanda Tangan



Pengaji:

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA  
NIP. 198904112019031013  
  
2. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M. Sc  
NIP. 199012062019032017



Mengetahui,



Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 1977012203121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zefanya Preticia  
NIM : 07041282126122  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* Dalam Mencapai Penundaan Implementasi *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) Pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Zefanya Preticia

NIM. 07041282126122

## HALAMAN PERSEMPAHAN

Penulis bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang tua penulis yang tercinta, untuk Almarhum Papaku terkasih, Leonar Manurung yang sudah di Surga dan untuk Mamaku tersayang, Anita Cicilian Sitinjak. Saya sungguh berterima kasih kepada Alm.Papa karena berkat ide dari Papa di mana pada saat papa masih hidup, Papa menyarankan kepada saya untuk meneliti mengenai topik yang berkaitan dengan isu *Crude Palm Oil* (CPO). Maka semenjak saat itu, saya jadi bersemangat, belajar dan *research*, mencari tahu secara mendalam informasi terbaru yang berkaitan erat dengan CPO dan EUDR. Hingga akhirnya, penulis menemukan pembaharuan isu dan tertarik untuk membahas mengenai Peran dari *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* pada sektor CPO. Penulis juga tak lupa berterima kasih kepada kakakku, Kak Leony dan adikku, Andrea yang selalu memberikan support dalam proses penggerjaan skripsi ini. Kiranya, Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan selalu menyertai keluargaku tersayang. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk:

- ❖ Dosen Pembimbing penulis, Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA yang selalu sabar dan selalu berusaha meluangkan waktunya dalam membimbing saya, serta memberikan ide atau saran dan masukan dalam proses penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Dosen Penguji penulis, Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A dan Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc yang juga membantu penulis dalam memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
- ❖ Almamater saya Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Opung, Om, Tante dan sepupu saya yang selalu mendoakan saya dan selalu mendukung saya untuk semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman-teman *Connect Group 33*, *Connect Group 25* (AOGers), komunitas pemuda pemudi yang selalu ada dan selalu memberikan dukungan baik dalam doa serta *support* dalam bentuk *words of affirmation* kepada saya. Terima kasih untuk Eka, Beatic, Mela, Tina, Willy, Michael, Jovan, Wellfind, Raphael, Reike, Cristin, Ruth, Gabriel, Kak Vega dan Ve bri.
- ❖ Teman-teman magang BSKLN Kemlu yaitu *Amerop Gang*: Sofwan, Saki, Gladys, Aldrick, Billa, Safa, Fabian, Fadhil, Nanda, Naura, Salma. Thank youu guys!
- ❖ Bapak dan Ibu tempat saya magang di BSKLN Kementerian Luar Negeri: Ibu Spica, Bapak Mayuzar, Bapak Arsi, Ibu Hapsari, Bapak Zaky, Ibu Erna, Mba Feli, Mba Aisyah, Mba Monica.
- ❖ Sahabat CG saya Eka, terima kasih selalu ada mendukung dan selalu mendoakanku. *Thank you, bestie, for always being there whenever I feel down and need a friend to talk to.*
- ❖ Teman-teman kost dan terdekat saya: Dzikra, Beatic, Dame dan Anis, Grace, Rahel. Terima kasih telah menjadi teman yang baik untuk saya, bertukar cerita bersama, dan terima kasih juga telah mendukung saya terutama dalam proses penggerjaan skripsi ini.

- ❖ Bang Nehemia Irel Bua, *brother different mother*. Terima kasih bang telah menjadi mentor yang baik dan berusaha meluangkan waktu saat saya bingung dan ingin bertanya tentang perkuliahan.
- ❖ Teman-teman 6hearts yang juga selalu support saya: Venty, Rachel, Desti, Siva, Evelyn. Thank you 6hearts!
- ❖ Teman-teman SMA saya yang juga selalu support: Joice, Meychu, Calisha. Thank youu girls!
- ❖ Teman sekelas saya sejak semester awal, Tasya Kania, terima kasih karena sama-sama mau berjuang bersama dalam proses penggerjaan hingga penyelesaian skripsi kita. *Godspeed for us!*
- ❖ Teman-teman seperjuangan Hubungan Internasional 2021.
- ❖ Buat semua pihak yang bertanya: "Kapan selesai kuliahnya?", "Kapan sidang kompre? Yuk bisa yuk!", "Wisuda bulan kapan?" dan sejenisnya. Kalian adalah salah satu alasan saya tetap bertahan dan berusaha segera untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
- ❖ *Last but not least*, terima kasih untuk saya yang mau terus berjuang dalam perkuliahan ini walaupun di tengah badai menerpa, *but you still have that faith and put an action upon it. Thank you, Zefanya for never giving up on yourself. Keep it up girl and always trust in God! Can't wait to see and work on His next beautiful plans in my life*. Terima kasih untuk semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. *Your prayers and supports means a lot to me. God bless you!*

*Motto:*

*- to walk by faith not by sight -*

*Zefanya 3:17 berbunyi, "TUHAN, Allahmu, ada di tengah-tengahmu sebagai pahlawan penyelamat. Ia akan bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia akan menenangkan engkau dengan kasih setia-Nya; Ia akan bersorak-sorai karena engkau dengan sorak-sorai."*

## ABSTRAK

Isu deforestasi kian ini menjadi perhatian global karena berdampak terhadap perubahan iklim. Regulasi Produk Bebas dari Deforestasi oleh Uni Eropa (EUDR) hadir sebagai respons terhadap krisis iklim. Namun, ketidakjelasan akan ketentuan regulasi dan rencana pelaksanaan implementasi regulasi yang dilaksanakan begitu cepat dinilai akan berdampak secara negatif bagi petani kecil dan perusahaan besar terutama dalam konteks perdagangan komoditas seperti minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) yang diproduksi dan dieksport oleh Indonesia dan Malaysia. Dalam mengatasi tantangan EUDR ini, Indonesia, Malaysia, Uni Eropa secara proaktif membentuk *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran spesifik *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam keberhasilannya mencapai penundaan implementasi EUDR sesuai dengan harapan berbagai pihak negara di tingkat internasional. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam dengan pejabat pemerintah dan pemangku kepentingan, penelitian ini menerapkan teori Liberalisme Institusional oleh Robert Keohane yang menekankan peran institusi sebagai aliran informasi, forum negosiasi dan memperkuat harapan akan kesolidan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* memainkan peran penting dalam memfasilitasi pertukaran informasi antar ketiga pihak Indonesia, Malaysia dan Uni Eropa. Membahas mengenai kekhawatiran yang akan terjadi apabila EUDR diberlakukan segera serta saling menyampaikan akan kepentingan masing-masing negara. Lalu, sebagai forum bagi negosiasi antar pihak untuk menghasilkan regulasi yang adil dan realistik, mengembangkan sistem *traceability* dan ketertelusuran untuk memastikan keberlanjutan komoditas. Terakhir, berperan untuk memperkuat kesolidan internasional melalui kerangka acuan atau *workstreams* yang telah disepakati dalam memenuhi uji tuntas EUDR. Dengan memahami dinamika institusi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran institusi internasional dalam mengatasi isu terkait implementasi EUDR.

**Kata Kunci:** *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR, Crude Palm Oil (CPO), EUDR, Liberalisme Institusional, penundaan implementasi*

Indralaya, 20 Desember 2024

Pembimbing,

Nurul Aulia, S.I.P., M.A  
NIP. 199312222022032013

Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi

Solyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## **ABSTRACT**

*The deforestation issue has become a global concern due to its impact on climate change. The European Union's Deforestation Free Products Regulation (EUDR) comes as a response to the climate crisis. However, the lack of clarity on the provisions of the regulation and the rapid implementation plan of the regulation is considered to have a negative impact on smallholders and large companies, especially in the context of trade in commodities such as palm oil or Crude Palm Oil (CPO) produced and exported by Indonesia and Malaysia. In overcoming this EUDR challenge, Indonesia, Malaysia, the European Union proactively formed the Ad Hoc Joint Task Force on EUDR. This research aims to analyze the specific role of the Ad Hoc Joint Task Force on EUDR in its success in achieving delayed EUDR implementation in accordance with the expectations of various state parties at the international level. Using a qualitative research method with in-depth interviews with government officials and stakeholders, this study applies Robert Keohane's theory of Institutional Liberalism which emphasizes the role of institutions as information flows, forums for negotiation and reinforcing expectations of international cohesion. The results show that the Ad Hoc Joint Task Force on EUDR plays an important role in facilitating information exchange between the three parties Indonesia, Malaysia and the European Union. Discusses the concerns that will occur if the EUDR is enacted immediately as well as each country's interests. Then, the Ad Hoc Joint Task Force on EUDR acts as a forum for negotiations between parties to produce fair and realistic regulations, develop traceability and traceability systems to ensure commodity sustainability. Finally, it plays a role in strengthening international cohesiveness through agreed terms of reference or workstreams in fulfilling EUDR due diligence. By understanding the dynamics of this institution, it is hoped that it can provide insight into the role of international institutions in addressing issues related to EUDR implementation.*

**Keywords:** *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR, Crude Palm Oil (CPO), EUDR, Institutional Liberalism, postponement regulation.*

Indralaya, 20 Desember 2024

Advisor,



Nurul Aulia, S.I.P., M.A  
NIP. 199312222022032013

Approved by,  
Head of Department  
of International Relations



Solyan Effendi, S.I.P., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas anugerah, kasih karunia, hikmat dan tuntunan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi yang dibuat oleh penulis yang berjudul “Peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam Mencapai Penundaan Implementasi *European Union Deforestation Regulation (EUDR)* pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia” disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya. Penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
2. Bapak Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya
3. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.I.P., M.A, selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembahas penulis.
4. Ibu Nurul Aulia, S.I.P., M.A, sebagai Dosen Pembimbing penulis.
5. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc sebagai Dosen Pembahas.
6. Bapak Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A, sebagai Dosen yang juga turut membimbing saya dan mengizinkan saya untuk berkonsultasi, memberikan saran dan masukan pada proposal skripsi saya yang berkaitan dengan *Crude Palm Oil* (CPO) dan Uni Eropa.
7. Ibu Hapsari K. Hardjito yang merupakan Diplomat Fungsional dan Koordinator Fungsi Kawasan Amerika dan Uni Eropa BSKLN Kementerian Luar Negeri yang memberikan dukungan dan masukan kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Sabarudin Sabar selaku Ketua Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) yang turut membantu bersedia menjadi narasumber dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Zulhilmi Azmi sebagai perwakilan dari FELDA Malaysia yang juga turut membantu penulis menjadi narasumber dalam memberikan informasi dan menambah pengetahuan terkait penelitian skripsi penulis.
10. Bapak Abdul Halim, S.I.P, M.A, sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
11. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Karyawan/Karyawati serta Admin Ilmu Hubungan Internasional (Mba Sisca dan Mba Anty), Univeristas Sriwijaya.
12. Semua teman-teman seperjuangan Ilmu Hubungan Internasional yang juga turut bersemangat, berjuang dan mendukung satu sama lain dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka akan kritik, masukan atau saran dalam perbaikan dan pengembangan skripsi ini. Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak, terima kasih.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBERAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Liberalisme Institusional .....	16
2.3 Kerangka Pemikiran .....	19
2.4 Argumentasi Utama .....	20
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Definisi Konsep.....	23
3.3 Fokus Penelitian .....	24
3.4 Unit Analisis.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29

3.7 Teknik Keabsahan Data .....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
3.9 Sistematika Penulisan.....	32
BAB IV GAMBARAN UMUM .....	35
4.1 <i>Crude Palm Oil (CPO)</i> .....	35
4.1.1 Negara Produsen CPO Terbesar secara Global.....	38
4.1.2 Perdagangan Ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa .....	41
4.1.3 Perdagangan Ekspor CPO Malaysia ke Uni Eropa .....	43
4.2. <i>European Union Deforestation Regulation (EUDR)</i> .....	46
4.3 <i>Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)</i> .....	48
4.4 <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> .....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	51
5.1 <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> sebagai Aliran Informasi .....	51
5.2 <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> sebagai Forum bagi Negosiasi .....	66
5.2.1 Konsultasi kepentingan pihak yang terlibat .....	67
5.2.2 Mendorong Keterlibatan Petani Kecil.....	68
5.2.3 Menegosiasi penggunaan sistem pelacakan dan transparansi dalam rantai pasok CPO .....	70
5.3 <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> berperan untuk memperkuat harapan yang muncul mengenai kesolidan dan kesepakatan internasional.....	72
5.3.1 Menjamin keberlanjutan komitmen .....	73
BAB VI PENUTUP .....	77
6.1 Kesimpulan .....	77
6.2 Saran .....	79
6.2.1 Saran Praktis.....	79
6.2.2 Saran Teoritis .....	79
6.2.3 Rekomendasi Penelitian Lanjutan .....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	90

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran .....	19
Tabel 3.4 Fokus Penelitian .....	24
Tabel 4.1 Data 5 Negara Penghasil CPO Terbesar di Dunia (2023/2024) .....	39
Tabel 4.2 Daftar 5 Negara Kawasan Uni Eropa Importir Terbesar CPO Indonesia (dilihat dari Nilai Ekspor 2019-2023) .....	41
Tabel 4.3 Daftar 5 Negara Kawasan Uni Eropa Importir Terbesar CPO Indonesia (dilihat dari Volume Ekspor 2019-2023) .....	42
Tabel 4.4 Daftar 5 Negara Kawasan Uni Eropa Importir Terbesar CPO Malaysia (dilihat dari Nilai Ekspor 2019-2023) .....	44
Tabel 4.5 Daftar 5 Negara Kawasan Uni Eropa Importir Terbesar CPO Malaysia (dilihat dari Volume Ekspor 2019-2023) .....	45

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Sebelah kiri (Pohon Kelapa Sawit), Sebelah kanan (Buah Kelapa Sawit yang terbentuk dalam tandan) .....	36
Gambar 4.2 Bagian buah kelapa sawit .....	37
Gambar 5.1 Diagram <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> sebagai Aliran Informasi.....	54
Gambar 5.1.1 Pertemuan Pertama <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> bersama Indonesia, Malaysia dan Uni Eropa .....	56
Gambar 5.2.1 Pertemuan Kedua <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> bersama Indonesia, Malaysia dan Uni Eropa .....	58
Gambar 5.3.1 Pertemuan Ketiga <i>Ad Hoc Joint Task Force on EUDR</i> bersama Indonesia, Malaysia dan Uni Eropa .....	63

## **DAFTAR SINGKATAN**

CPO: Crude Palm Oil

CPOPC: Council of Palm Oil Producing Countries

EUDR: *European Union Deforestation Regulation*

EU: European Union

FELDA: Federal Land Development Authority

ISPO: Indonesian Sustainable Palm Oil

JTF: Joint Task Force

MSPO: Malaysian Sustainable Palm Oil

PKO: Palm Kernel Oil

RED: Renewable Energy Directive

RSPO: Roundtable Sustainable Palm Oil

SDGS: Sustainable Development Goals

SPKS: Serikat Petani Kelapa Sawit

WTO: World Trade Organization

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dunia saat ini bukan lagi berhadapan dengan masalah ekonomi, politik, sosial dan budaya saja melainkan sudah mulai beralih kepada masalah lingkungan (isu non-tradisional) (Widjojo, 2021). Deforestasi merupakan salah satu isu yang menjadi sorotan mata di kancah internasional, dikarenakan dampaknya terhadap perubahan iklim (PASPI, 2023). Peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK) di atmosfer seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan nitrogen oksida (N<sub>2</sub>O) merupakan dampak yang muncul akibat dari aktivitas deforestasi sehingga suhu bumi terasa semakin panas (Bagaskara, 2024).

Meresponi hal tersebut, Uni Eropa menginisiasi sebuah regulasi atau aturan bebas deforestasi yang disebut dengan *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) (European Commission, 2024). EUDR dicetuskan pada tanggal 29 Juni 2023, di mana regulasi ini sejalan dengan strategi Uni Eropa yaitu *European Green Deal* (EGD) untuk mengatasi perubahan iklim dan mencapai target *Net Zero Emissions* pada tahun 2050 (Fithriana, 2023). Aturan ini pada dasarnya dibentuk untuk mengatur jalan perdagangan ekspor impor komoditas yang masuk dalam pasar Uni Eropa.

Uni Eropa ingin setiap produk atau komoditas yang masuk dari negara lain ke Uni Eropa bebas dari yang namanya deforestasi. Komoditas tersebut mencakup minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*), kayu, karet, sapi, kakao, kedelai dan kopi (Huang, 2024). Selain itu, regulasi ini mengharuskan setiap operator atau pelaku industri yang mengekspor produk ke negara-negara Uni Eropa wajib membuktikan bahwa produk yang diekspor bebas dari kontribusi terhadap deforestasi dengan memenuhi uji kelayakan (Daemeter, 2023).

Awalnya, EUDR akan mulai diterapkan pada tanggal 30 Desember 2024 bagi perusahaan besar dan berlaku bagi UMKM pada tanggal 30 Juni 2025 (Limanseto, 2024). Namun, banyak kekhawatiran dan penolakan dari berbagai pihak dan negara lain karena tanggal pelaksanaannya yang begitu cepat, serta proses pembuatan regulasi ini dianggap tidak melibatkan negara-negara penghasil komoditas yang diatur dalam EUDR, salah satunya komoditas CPO atau minyak kelapa sawit. Selain itu juga, EUDR dinilai kurang memperhatikan kondisi kemampuan setempat, seperti petani kelapa sawit, peraturan negara produsen yang berdaulat seperti ketentuan mengenai skema sertifikasi sawit berkelanjutan dan perlindungan data pribadi (Kurnia, 2024).

Sejak proposal EUDR bergulir, Indonesia terus menyampaikan *concern* terhadap EUDR secara aktif kepada pihak terkait, termasuk dengan mengajak *Like-Minded Countries* (LMC) untuk menerbitkan *joint letters* sebagai respon terhadap EUDR kepada Presiden Komisi dan Dewan Uni Eropa. *Joint Letter* pertama dikeluarkan pada tanggal 27 Juli 2022 yang ditanda tangani oleh Dubes atau perwakilan dari 14 LMC, beserta *Joint Letter* kedua yang dikirimkan kepada Uni Eropa pada tanggal 7 September 2023 oleh 17 LMC (Kemenko, 2024).

*Like-Minded Countries* ini mengkritik EUDR karena dinilai tidak mengakomodasi prinsip-prinsip yang umumnya terdapat dalam kesepakatan multilateral seperti prinsip “tanggung jawab bersama namun berbeda” (*common but differentiated responsibilities*). Uni Eropa juga dianggap telah mendiskriminasi 7 komoditas yang diatur dalam EUDR, terutama pada komoditas CPO. LMC juga berpandangan bahwa regulasi ini berpotensi tidak sejalan dengan ketentuan *World Trade Organization* (WTO) (Kemenko, 2024)

Indonesia selaku negara pengekspor terbesar CPO pertama di dunia, beserta Malaysia sebagai negara eksportir CPO peringkat kedua di dunia tentunya merasakan dampak dari adanya regulasi ini (Rahayu, 2024). Hambatan jalur perdagangan internasional juga dirasakan oleh negara-negara pengekspor lainnya yang masuk dalam peringkat lima terbesar penghasil CPO di dunia seperti negara Thailand, Kolombia dan Nigeria (BPS, 2024) . Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, Airlangga Hartarto) dan Pemerintah Malaysia (Deputi PM Malaysia atau Menteri Perladangan dan Komoditas Malaysia, Fadillah Yusof) berinisiatif untuk menyuarakan keberatan terhadap kebijakan tersebut, dengan melakukan Misi Bersama (*Joint Mission*) ke Brussels pada tanggal 30-31 Mei 2023, bertemu secara langsung dengan pimpinan Komisi Uni Eropa untuk membahas terkait EUDR (Prabandari, 2023)

Pertemuan ini diikuti dengan kunjungan lanjutan Komisi Uni Eropa ke Indonesia dan Malaysia pada tanggal 26-28 Juni 2023, di mana pihak Uni Eropa sepakat bersama-sama dengan Indonesia dan Malaysia untuk membentuk suatu mekanisme dialog dalam suatu wadah yang disebut sebagai *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* (KEMENKO, 2023). Melalui serangkaian negosiasi yang intensif, Indonesia dan Malaysia berhasil mencapai kesepakatan dengan Uni Eropa terkait penundaan jadwal implementasi EUDR (Parliament, 2024). Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari peran sentral *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dan dinamika yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkap secara mendalam kontribusi spesifik atau peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam mencapai penundaan implementasi EUDR pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam mencapai penundaan implementasi *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh oleh penulis yaitu untuk menganalisis peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam mencapai penundaan implementasi *European Union Deforestation Regulation* (EUDR) pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teori, penelitian ini berupaya untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dari apa yang telah dipelajari di program studi Ilmu Hubungan Internasional terkait peran institusi dalam hubungan internasional untuk mencapai tujuan atau kepentingan negara, terutama dalam konteks peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam mencapai penundaan implementasi EUDR pada sektor CPO Indonesia-Malaysia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru mengenai peran gugus gabungan *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam kerja sama Indonesia-Malaysia-Uni Eropa untuk mencapai penundaan implementasi EUDR. Selain itu juga, penelitian ini berguna untuk

mengasah *critical thinking* penulis dalam mengkaji isu atau permasalahan dalam hubungan internasional.

**b. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya terkait topik yang dianalisis oleh penulis dan juga penelitian ini diharapkan memberi pemahaman kepada mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional mengenai peran *Ad Hoc Joint Task Force on EUDR* dalam mencapai penundaan implementasi EUDR pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhaji, A. M., & Almeida, E. (2024). Minyak Sawit ( Elaeis guineensis ): Perjalanan melalui Keberlanjutan, Pengolahan, dan Pemanfaatan. *MDPI*, 3.
- Bagaskara. (2024, Agustus 24). *Emisi Gas Rumah Kaca, Fungsi, serta Dampak yang Ditimbulkan*. Retrieved from Mutu Internasional: <https://mutucertification.com/emisi-gas-rumah-kaca/>
- Bhagwati, J. (2007). *In Defense of Globalization: With a New Afterword*. Oxford: Oxford University Press.
- Bolukbasi, H. T., & Yildrim, D. (2022). Institutions in the politics of policy change: who can play, how they play in multiple streams. *Journal of Public Policy*, 48. Retrieved from Cambr.
- BPDPKS. (2021, Juli 4). *Indonesia-Belanda Perluas Kerja Sama di Bidang Kelapa Sawit Berkelanjutan dan Kontribusi Kelapa Sawit Bagi Pencapaian Target SDGs 2030*. Retrieved from BPDPKS Sawit : <https://www.bpdp.or.id/indonesia-belanda-perluas-kerja-sama-di-bidang-kelapa-sawit-berkelanjutan-serta-kontribusi-kelapa-sawit-bagi-pencapaian-target-sdgs-2030>
- BPS. (2024, Juli 24). *Eksport Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023*. Retrieved from Badan Pusat Statistik Indonesia: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTAyNiMx/eksport-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2022.html>
- Bungin, B. (2007). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada .
- CPOPC. (2024 , Oktober 11). *THE 3RD MEETING OF THE AD HOC JOINT TASK FORCE ON THE EUDR*. Retrieved from CPOPC Website: <https://cpopc.net/pressroom/read/joint-press-release-the-3rd-meeting-of-the-ad-hoc-joint-task-force-on-the-eudr>
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five*. California : Sage Publication Inc. .
- Daemeter. (2023, November 20). *Panduan Pemahaman dan Implementasi Umum EUDR Bagi Sektor Sawit Indonesia*. Retrieved from PT Daemeter Consulting:

[https://ugc.production.linktr.ee/4809bf9c-852d-4ce0-9528-a033abecc3d9\\_Panduan-Umum-EUR-DC-v1.0-FINAL--1-.pdf](https://ugc.production.linktr.ee/4809bf9c-852d-4ce0-9528-a033abecc3d9_Panduan-Umum-EUR-DC-v1.0-FINAL--1-.pdf)

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2005). *The Sage Handbook Of Qualitative Research*. California : Sage Publications .

Dewanto, K. (2024, Juli 27). *SPKS komitmen tingkatkan produktivitas sawit petani*. Retrieved from ANTARA NEWS : <https://www.antaranews.com/berita/4220939/spks-komitmen-tingkatkan-produktivitas-sawit-petani>

Dewi, R., & Agarta, V. (2023, Mei 20). *11 Negara Penghasil Sawit Terbesar di Dunia 2023, Indonesia Nomor 1* . Retrieved from Koran Tempo Website : <https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/482145/11-negara-penghasil-sawit-terbesar-di-dunia-2023-indonesia-nomor-1>

Dimas, B. (2024, Agustus 24). *11 Negara Penghasil Sawit Terbesar, Indonesia Nomor Berapa?* Retrieved from Mutu Certification: <https://mutucertification.com/negara-penghasil-sawit-terbesar>

EC. (2024, November 4). *Regulation on Deforestation-free products-EUDR*. Retrieved from European Commission Website: [https://green-business.ec.europa.eu/deforestation-regulation-implementation\\_en](https://green-business.ec.europa.eu/deforestation-regulation-implementation_en)

EEAS. (2024 , Juli 5). *Regulation on Deforestation-free products-EUDR*. Retrieved from Green Business European Commission: [https://green-business.ec.europa.eu/deforestation-regulation-implementation\\_en](https://green-business.ec.europa.eu/deforestation-regulation-implementation_en)

EEAS, E. (2024, Februari 2). *Joint Press Release: The 2nd Meeting of the Ad Hoc Joint Task Force on the EUDR*. Retrieved from EEAS EU : [https://www.eeas.europa.eu/delegations/indonesia/joint-press-release-2nd-meeting-ad-hoc-joint-task-force-eudr\\_en?s=168](https://www.eeas.europa.eu/delegations/indonesia/joint-press-release-2nd-meeting-ad-hoc-joint-task-force-eudr_en?s=168)

EU, E. (2024 , Oktober 15). *Joint Press Release: The 3rd Meeting of the Ad Hoc Joint Task Force on the EUDR*. Retrieved from EEAS EUROPE- Delegation of the European Union to Malaysia: [https://www.eeas.europa.eu/delegations/malaysia/joint-press-release-3rd-meeting-ad-hoc-joint-task-force-eudr\\_en?s=170](https://www.eeas.europa.eu/delegations/malaysia/joint-press-release-3rd-meeting-ad-hoc-joint-task-force-eudr_en?s=170)

EU, T. (2023, Agustus 4). *Kick-off Meeting of the Ad Hoc Joint Task Force between Indonesia, Malaysia and the EU*. Retrieved from European Commission: [https://www.eeas.europa.eu/delegations/indonesia/kick-meeting-ad-hoc-joint-task-force-between-indonesia-malaysia-and-eu\\_en?s=168](https://www.eeas.europa.eu/delegations/indonesia/kick-meeting-ad-hoc-joint-task-force-between-indonesia-malaysia-and-eu_en?s=168)

European Commission, A. (2023, Oktober 18). *Regulation on Deforestation-free Products*. Retrieved from European Commission (EC): [https://environment.ec.europa.eu/topics/forests/deforestation/regulation-deforestation-free-products\\_en](https://environment.ec.europa.eu/topics/forests/deforestation/regulation-deforestation-free-products_en)

Fithriana, A., & Dewi, E. S. (2023). European Green Deal: Institusionalisme Uni Eropa dalam Menghadapi Isu Perubahan Iklim. *Jurnal Dinamika Global*, 353.

Forwood, G., & Connellan, C. (2023, Juli 21). *10 key things to know about the new EU Deforestation Regulation*. Retrieved from White & Case : <https://www.whitecase.com/insight-alert/10-key-things-know-about-new-eu-deforestation-regulation>

GAPKI. (2024, Maret 1). *UU Anti Deforestasi Eropa! Ancam Eksport Sawit Indonesia*. Retrieved from Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): <https://gapki.id/news/2024/02/29/uu-anti-deforestasi-eropa-ancam-ekspor-sawit-indonesia/>

GAPKI, E. (2024, Februari 7). *Gugus Tugas Gabungan EUDR Gelar Pertemuan ke-2*. Retrieved from Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia: <https://gapki.id/en/news/2024/02/05/joint-eudr-task-force-convenes-2nd-meeting/>

Hardjito, H. K. (2024, Oktober 9). Peran Ad Hoc Joint Task Force on EUDR dalam Mencapai Penundaan Implementasi EUDR pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia . (Z. Preticia, Interviewer)

Huang, N. A. (2024, Juni 13). *EU's Deforestation Regulation: Impact on Indonesia's Commodities Export*. Retrieved from HPNC Counsel : <https://hpnc.co.id/news-insights/eus-deforestation-regulation-impact-on-indonesias-commodities-export/>

ICDX. (2023, Desember 28). *PKO (Palm Kernel Oil): Pengertian, Kegunaan, dan Proses Produksinya*. Retrieved from ICDX Group: <https://www.icdx.co.id/news-icdx-pko-palm-kernel-oil-pengertian-kegunaan-dan-proses-produksinya/>

[detail/publication/pko-palm-kernel-oil-pengertian-kegunaan-dan-proses-produksinya](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5294/indonesia-malaysia-dan-uni-eropa-bentuk-gugus-tugas-untuk-mengatasi-berbagai-hal-terkait-european-union-deforestation-regulation)

Indonesia, K. R. (2023, Agustus 7). *Indonesia, Malaysia, dan Uni Eropa Bentuk Gugus Tugas Untuk Mengatasi Berbagai Hal Terkait European Union Deforestation Regulation*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5294/indonesia-malaysia-dan-uni-eropa-bentuk-gugus-tugas-untuk-mengatasi-berbagai-hal-terkait-european-union-deforestation-regulation>

Jackson, R. H., & Sorensen, G. (2013). *Introduction to Internasional Relation*. Oxford: Oxford University Press.

Jackson, R., & Sorensen, G. (2007). *Introduction to Internasional Relation*. New York: Oxford University Press.

Kemenko. (2021, Desember 4). *Menko Airlangga: Mulai dari Perluasan Keanggotaan hingga Kesejahteraan Petani Sawit Jadi Bahasan Penting dalam 9th MM CPOPC 2021*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3515/menko-airlangga-mulai-dari-perluasan-keanggotaan-hingga-kesejahteraan-petani-sawit-jadi-bahasan-penting-dalam-9th-mm-cpopc-2021>

KEMENKO. (2023, Mei 31). *Siaran Pers Dalam Joint Mission Indonesia - Malaysia ke Eropa, Menko Airlangga Temui Pejabat Kunci Uni Eropa*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian : <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5169/dalam-joint-mission-indonesia-malaysia-ke-eropa-menko-airlangga-temui-pejabat-kunci-uni-eropa>

Kemenko, H. (2024, Juli 17). *Hadapi EUDR, Indonesia Menginspirasi Like-Minded Countries dan Amerika Serikat untuk Dukung Penundaan Penerapan*. Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5880/hadapi-eudr-indonesia-menginspirasi-like-minded-countries-dan-amerika-serikat-untuk-dukung-penundaan-penerapan>

- Kemenko, K. P. (2023, Agustus 7). *Indonesia, Malaysia, dan Uni Eropa Bentuk Gugus Tugas Untuk Mengatasi Berbagai Hal Terkait European Union Deforestation Regulation*. Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5294/indonesia-malaysia-dan-uni-eropa-bentuk-gugus-tugas-untuk-mengatasi-berbagai-hal-terkait-european-union-deforestation-regulation>
- Kemlu. (2024, November 19). *Sesi Ketiga KTT G20 Brasil, Presiden Prabowo Tegaskan Komitmen Indonesia pada Pembangunan Berkelanjutan dan Transisi Energi*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia : <https://kemlu.go.id/berita/sesi-ketiga-ktt-g20-brasil-presiden-prabowo-tegaskan-komitmen-indonesia-pada-pembangunan-berkelanjutan-dan-transisi-energi?type=publication>
- Keohane, R. (1989). *International Institutions and State Power*. New York: Routledge.
- Kurnia, A. (2024, Oktober 24). *Jalan Terjal Menuju ISPO*. Retrieved from Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh: <https://distanbun.acehprov.go.id/berita/kategori/opini/jalan-terjal-menuju-ispo>
- Lestari, A. A. (2021, Agustus 25). *Permintaan Sawit Masih Tinggi di Tengah Pandemi*. Retrieved from Astra Agro Lestari Website: <https://www.astra-agro.co.id/2021/08/25/permintaan-sawit-masih-tinggi-di-tengah-pandemi/>
- Limanseto, H. (2024, April 25). *Gelombang Penolakan terhadap Pemberlakuan The European Union on Deforestation-free Regulation (EUDR)*. Jakarta: KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN. Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5723/gelombang-penolakan-terhadap-pemberlakuan-the-european-union-on-deforestation-free-regulation-eudr>
- Mai, L. (2024, Mei 30). *Palm Oil Powerhouses: Why the EU's Deforestation-Free Regulation Does Not Work in Southeast Asia*. Retrieved from Center for Strategic and International Studies (CSIS): <https://www.csis.org/blogs/new-perspectives-asia/palm-oil-powerhouses-why-eus-deforestation-free-regulation-does-not>

- Mba, O. I., Dumont, M.-J., & Ngadi, M. (2015). Palm oil: Processing, characterization and utilization in the food industry—A review. *Food Biosci*, 26-41.
- MDPI. (2024 , Juli 8). *Palm Oil (Elaeis guineensis): A Journey through Sustainability, Processing, and Utilization*. Retrieved from MDPI Journal : <https://www.mdpi.com/2304-8158/13/17/2814>
- MPOB. (2024 , Januari 9 ). *EUROPE & CENTRAL ASIAN REGIONS (Malaysian Palm Oil Exports Performance)*. Retrieved from Malaysian Palm Oil Board : <https://www.mpoc.org.my/europe-january-2024/>
- Nair, K. P. (2020). *Oil Palm ( Elaeis guineensis Jacquin)*. Mumbai: Springer Nature Link.
- Noor, H. R. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Deepublish.
- Nugraha, F. A. (2023, November 24). *CPOPC minimalisasi risiko implementasi EUDR terhadap petani sawit*. Retrieved from ANTARA NEWS : <https://www.antaranews.com/berita/3838689/cpopc-minimalisasi-risiko-implementasi-eudr-terhadap-petani-sawit>
- Parliament, E. (2024, November 14). *EU deforestation law: Parliament wants to give companies one more year to comply*. Retrieved from European Union Parliament : <https://www.europarl.europa.eu/news/en/press-room/20241111IPR25340/eu-deforestation-law-parliament-wants-to-give-companies-one-more-year-to-comply>
- PASPI. (2024, Maret 15 ). *Kebijakan European Green Deal (2024)*. Retrieved from Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute : <https://palmoilina.asia/sawit-hub/kebijakan-european-green-deal/>
- PASPI, T. (2023). Global Warming dan Solusi dari Industri Sawit. *Journal of Analysis Palm Oil Strategic Issues*, 783-789.
- POASPI. (2023). Mengenal CPO [Crude Palm Oil (2024). *Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute* , 1.
- Putri, D. O., & Mardawati, E. (2019). PERBANDINGAN METODE DEGUMMING CPO (CRUDE PALM OIL) TERHADAP KARAKTERISTIK LESITIN YANG DIHASILKAN. *Jurnal Industri Pertanian*, 88.

- Rahardjo, P. D. (2010, Oktober 15). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Retrieved from UIN Malang : <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Rahayu, I. (2024). *Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Kelapa Sawit*. Jakarta : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian .
- Robert, J., & Sorensen, G. (2013). *Introduction to International Relations: Theories and Approaches*. New York : Oxford University Press .
- Rosenblatt, H. (2018). The French Revolution and the Origins of Liberalism, 1789–1830. In H. Rosenblatt, *The Lost History of Liberalism From Ancient Rome to the Twenty-First Century* (p. 41). Princeton : Princeton University Press.
- Sabar, S. (2024, Oktober 11). Peran Ad Hoc Joint Task Force on EUDR dalam Mencapai Penundaan Implementasi EUDR pada Sektor CPO Indonesia-Malaysia . (Z. Preticia, Interviewer)
- Saragih, H. M., & Rahayu, H. (2022). Pengaruh kebijakan Uni Eropa terhadap ekspor kelapa sawit. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 296 .
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Savira, D. (2024, Agustus 9). *Regulasi Deforestasi Uni Eropa (EUDR): Dampaknya pada Industri Komoditas di Indonesia*. Retrieved from ICDX Group: <https://www.icdx.co.id/news-detail/publication/regulasi-deforestasi-uni-eropa-eudr-dampaknya-pada-industri-komoditas-di-indonesia>
- Seidel, D. (2024, Oktober 2). *UDR Timeline: Key Dates and Milestones in the EU's Deforestation Regulation (October 2024 Update)*. Retrieved from LiveEO : <https://www.live-eo.com/article/the-road-to-eudr-key-dates-and-milestones-in-the-eus-deforestation-regulation>
- SINARMAS. (2022, Februari 8). *Lima fakta utama tentang minyak kelapa sawit yang perlu Anda tahu*. Retrieved from Smart Agribusiness and Food : <https://www.smart-tbk.com/lima-fakta-utama-2022/>

- Statista. (2023, September 17). *Export volume of palm oil from Malaysia to the European Union from 2013 to 2022*. Retrieved from Statista Website : <https://www.statista.com/statistics/1091983/export-volume-palm-oil-malaysia-eu/>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Elfabeta .
- Supranto, J. (2003). *Metode Penelitian Hukum dan Statistik* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Surhayadi, A. (2023, Oktober 10). *Regulasi Deforestasi Uni Eropa Menyulitkan Petani Kecil Indonesia*. Retrieved from Lembaga Penelitian SMERU : <https://smeru.or.id/id/article-id/regulasi-deforestasi-uni-eropa-menyulitkan-petani-kecil-indonesia>
- Suryadipura, D., & Suyatiman, P. (2013). *Pengantar Studi Hubungan Internasional: Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tim, R. (2024, Mei 15). *EUDR explained: From relevant commodities, to geolocation and the role of producing countries*. Retrieved from Interu: <https://www.interu.io/blog/what-is-eudr>
- TribunNews. (2019, Agustus 27). *Kelapa Sawit* . Retrieved from TribunNews.com: <https://www.tribunnewswiki.com/2019/08/27/kelapa-sawit>
- USDA. (2023). *Top Producing Countries of CPO*. Washington DC: U.S. Department of Agriculture.
- Walker, D. (1995). *The Organization and Training of Joint Task Forces*. Alabama : Northcentral University .
- Wening Santun Nawangsih, D. M. (2015). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia. *Agroforetech (Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan)*, 1-2.
- Widjojo, A. (2021, Mei 5). *Dino Patti Djajal: Ancaman Non-Tradisional Lebih Menonjol dari Ancaman Konvensional*. Retrieved from Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia: <https://www.lemhannas.go.id/index.php/berita/berita-utama/1068-dino-patti-djalal-ancaman-non-tradisional-lebih-menonjol-dari-ancaman-konvensional>

Yousefi, M., & Rafie, A. S. (2020). Introduction of current pollination techniques and factors affecting pollination effectiveness by *Elaeidobius kamerunicus* in oil palm plantations on regional and global scale: A review. *South African Journal of Botany*, 171-179.